



**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS V DI MI ISLAMIYAH TEMPURSARI LUMAJANG**

SKRIPSI

Oleh:

ADINDA MIDAYANTI

NPM. 21901013012



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
2023**

ABSTRAK

Adinda Midayanti. 2023. Peran Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Islamiyah Tempursari Lumajang, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd, Pembimbing 2: Dr. Mohammad Afiffulloh, S.Ag M.Pd

Kata Kunci: Peran Guru, Meningkatkan, Prestasi Belajar

Salah satu hasil dari pendidikan di sekolah adalah prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa sebagaimana tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, dan menilai informasi yang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan sebuah hasil belajar yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengerjakan tugas belajar berdasarkan kemampuan internal yang diperoleh sesuai dengan tujuan belajar. Walaupun prestasi yang diperoleh oleh siswa kelas V MI Islamiyah Tempursari terbilang bagus, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar. Disinilah peran guru sangat diperlukan untuk membimbing para siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan melakukan pendekatan-pendekatan khusus dan melakukan inovasi metode pembelajaran serta melengkapi fasilitas belajar, dapat diprediksi prestasi belajar akan terus meningkat.

Tujuan penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Islamiyah Tempursari Lumajang, 2) Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Islamiyah Tempursari Lumajang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata tertulis atau lisan dari individu yang diamati dikumpulkan melalui metode penelitian kualitatif. Sumber data yang di pakai dari data primer dan sekunder. Data primer data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian, misalnya hasil wawancara atau observasi di lapangan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: 1. Memahami materi dalam penyampaian materi guru harus mampu secara mendalam mengenai materi yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga guru disaat menyampaikan materi pelajaran guru dapat dengan jelas, pembelajaran menjadi menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. 2. Mempunyai strategi Pembelajaran, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa, guru harus mampu memahami cara belajar siswa dan menyediakan pendekatan yang berbeda-beda agar semua siswa dapat terlibat dan berhasil dalam tercapainya prestasi disaat pembelajaran. 3. Memberikan motivasi sebelum melaksanakan pembelajaran, sebelum mengawali pembelajaran guru memberikan

motivasi terhadap siswa, sehingga siswa dapat semangat, dan memiliki suka terhadap ilmu pengetahuan yang akan diajarkannya. 4. Guru melakukan evaluasi dalam pembelajaran yang telah diajarkan kepada siswa. Guru berperan dalam menilai kemajuan belajar siswa secara berkala dengan memberikan umpan balik untuk memahami kekuatan dan kelemahan siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi pada pembelajaran. 5. Komunikasi guru dan orang tua, peran orang tua sangatlah penting dalam prestasi pembelajaran pada siswa dengan melakukan Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dalam menyelaraskan upaya pendidikan di sekolah dari rumah, sehingga dapat mendukung prestasi siswa secara optimal.



ABSTRACT

Midayanti, Adinda. 2023. *The Role of Teachers in Improving the Learning Achievement of Grade V Students at MI Islamiyah Tempursari Lumajang, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang*. Advisor 1: Dr. Fita Mustafida, M.Pd, Advisor 2: Dr. Mohammad Afiffulloh, S.Ag M.Pd

Keywords: Teacher's Role, Improving, Learning Achievement

One of the results of education in schools is the learning achievement possessed by students as the level of ability that students have in receiving, and assessing information in accordance with the level of success in learning subject matter. Learning achievement is a learning outcome that is shown by students in doing learning tasks based on internal abilities obtained in accordance with learning objectives. Although the achievements obtained by fifth grade students of MI Islamiyah Tempursari are fairly good, there are still some students who experience learning difficulties. This is where the role of the teacher is needed to guide students who have learning difficulties. By taking special approaches and innovating learning methods and completing learning facilities, it can be predicted that learning achievement will continue to increase.

The objectives of this study, namely: 1) To describe the role of teachers in improving the learning achievement of fifth grade students at MI Islamiyah Tempursari Lumajang, 2) To describe the supporting and inhibiting factors in improving the learning achievement of fifth grade students at MI Islamiyah Tempursari Lumajang. The method used in this research is descriptive data about behavior and written or spoken words of observed individuals collected through qualitative research methods. Data sources used from primary and secondary data. Primary data is data obtained directly from the field or place of research, for example the results of interviews or observations in the field.

The results of this study concluded that: 1. Understanding the material in the delivery of material the teacher must be able to in depth about the material to be conveyed to students, so that the teacher when delivering the teacher's subject matter can be clear, learning becomes interesting, and is easily understood by students. 2. Having a Learning strategy, teachers need to develop learning strategies that suit the needs and learning styles of students, teachers must be able to understand how students learn and provide different approaches so that all students can be involved and successful in achieving achievement during learning. 3. Providing motivation before carrying out learning, before starting learning the teacher motivates students, so that students can be enthusiastic, and have a love for the knowledge they will be taught. 4. The teacher evaluates the learning that has been taught to students. Teachers play a role in assessing student learning progress regularly by providing feedback to understand students' strengths and weaknesses so that they can improve achievement in learning. 5. Teacher and parent



communication, the role of parents is very important in learning achievement in students by communicating well between teachers and parents in harmonizing educational efforts at school from home, so as to support optimal student achievement.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan komponen yang berperan penting bagi setiap manusia untuk keberlangsungan hidup yang seimbang. Pendidikan tidak hanya mengembangkan kecerdasan akademik, tetapi juga mengembangkan kemampuan dan bakat yang ada dalam diri seseorang. Menurut Syaiful dan Aswan (2014), pendidikan adalah suatu proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup bebas dan sebagai anggota masyarakat yang dicapai melalui proses pendidikan dan latihan. Menurut UUSPN No. 20 tahun 2003 pendidikan dapat diartikan sebagai usaha yang terorganisasi untuk mewujudkan lingkungan dan proses belajar yang peserta didiknya secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Pasal 13 ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003, jalur pendidikan terdiri dari jalur pendidikan resmi, nonformal, dan informal. Jalur pendidikan formal adalah pendidikan yang diajarkan di sekolah-sekolah dan berkisar dari pendidikan dasar hingga menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan yang ada di luar pendidikan formal yang dapat diselenggarakan secara sistematis dan berjenjang sebagai pengganti, pelengkap atau perlengkapan pendidikan formal dalam rangka pembinaan belajar sepanjang hayat. Pendidikan informal adalah cara pendidikan keluarga dan

lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar mandiri yang dilakukan secara sadar dan etis.

Berdasarkan pengertian tersebut, dikemukakan bahwa jalur pendidikan formal merupakan kegiatan pendidikan yang paling mudah diamati tingkat keberhasilannya. Hal ini dikarenakan, pendidikan formal dilakukan oleh lembaga resmi dan evaluasinya jelas. Meskipun demikian tidak menutup kemungkinan adanya berbagai permasalahan-permasalahan yang selalu bertambah dari tahun ke tahun. Salah satu permasalahan penting di dunia pendidikan Indonesia saat ini yaitu adanya kesenjangan mutu pendidikan formal pada beberapa daerah dan jenjang pendidikan.

Salah satu hasil dari pendidikan formal di sekolah adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah tingkat kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi yang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor setelah mengalami proses belajar mengajar (Yulika, 2019). Prestasi belajar juga disebut hasil penilaian pendidikan siswa setelah mengerjakan tugas tugasnya di sekolah. Peran ketercapaian belajar tidak hanya untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa setelah mengerjakan tugas belajar, tetapi juga untuk memotivasi agar selalu rajin belajar.

Pencapaian prestasi belajar seorang siswa dapat dipengaruhi dari beberapa faktor. Salah satunya adalah peran guru di sekolah saat menyampaikan maksud dari suatu mata pelajaran. Menurut Mulyasa dalam Agustin, dkk (2021) guru merupakan penuntun dari perilaku atau perbuatan yang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap berlangsungnya

proses belajar mengajar. Dapat diartikan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Agustin, dkk (2021) juga berpendapat bahwa guru merupakan orang tua kedua bagi siswa yang sedang menuntun pendidikan di sekolah.

Sebagai orang tua kedua, guru hakikatnya harus memberikan bantuan terhadap siswa agar siswa mendapatkan ilmu dan pengetahuan, pembentukan sikap dan kepercayaan diri serta penguasaan kemahiran (Yestiani dan Zahwa, 2020). Interaksi dan hubungan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar sangat penting. Pemahaman guru tentang kurikulum, mutu pendidikan, sarana dan fasilitas, iklim dan pengelolaan sekolah sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap proses proses pembelajaran dan bahkan dapat meningkatkan prestasi belajar (Wibowo dan Farnisa, 2018).

Dalam proses belajar mengajar tingkat sekolah dasar, guru dapat berperan sebagai fasilitator media pembelajaran yang menarik. Usia sekolah dasar merupakan usia bermain sehingga untuk dapat menyampaikan materi dengan baik, guru perlu menyesuaikan metode ajarnya sesuai dengan usia siswa. Metode yang digunakan bagi guru tingkat sekolah dasar lebih banyak fokus pada media ajar yang bervariasi agar dapat menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan (Yestiani dan Zahwa, 2020). Tidak hanya berfokus dengan metode satu arah atau ceramah yang selama ini masih banyak digunakan, tetapi guru juga harus tahu bagaimana membuat para siswa aktif bertanya atau menjawab.

MI Islamiyah Tempursari merupakan sekolah yang berada di kecamatan Tempursari yang memiliki akreditasi B dan sudah menggunakan Kurikulum

Merdeka. Sekolah ini memiliki visi misi menciptakan generasi yang berilmu dan berakhlakul karimah berlandaskan ahlussunnah wal jamaah. Untuk mewujudkan visi misi tersebut seluruh warga sekolah sekaligus orang tua harus ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan output yang unggul, budi pekerti baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas maupun kegiatan dilakukan di luar jam pelajaran.

MI Islamiyah Tempursari merupakan sekolah yang berada di kecamatan Tempursari yang memiliki akreditasi B dan sudah menggunakan Kurikulum Merdeka. Sekolah ini memiliki visi misi menciptakan generasi yang berilmu dan berakhlakul karimah berlandaskan ahlussunnah wal jamaah. Untuk mewujudkan visi misi tersebut seluruh warga sekolah sekaligus orang tua diharapkan dapat dengan penuh ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan pembentukan output yang unggul, budi pekerti baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas maupun kegiatan dilakukan di luar jam pelajaran.

Siswa kelas V MI Islamiyah Tempursari memiliki pencapaian prestasi yang bisa dikatakan baik. Peneliti melakukan wawancara pada wali kelas V yaitu Bu Muriani, beliau menjelaskan bahwa dari jumlah seluruh siswa sebanyak 85% siswa dapat mencapai target hasil belajar yang ditentukan. Sisanya yaitu sebanyak 15% siswa masih belum dapat mencapai target hasil belajar yang telah ditetapkan. 15% siswa ini tentunya perlu perhatian lebih untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Setidaknya para siswa ini dapat mencapai nilai minimal yang telah ditargetkan.

Dengan adanya siswa yang belum bisa mencapai target hasil belajar ini, peneliti mencari tahu penyebab 15% siswa yang belum bisa mencapai target

belajar siswa dengan melakukan observasi langsung. Bu Muriani selaku wali kelas V MI Islamiyah Tempursari mengatakan bahwa beberapa siswa kurang memiliki minat belajar yang berakibat siswa kesulitan untuk fokus ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Ketika siswa sudah tidak bisa fokus ketika di dalam kelas, materi yang disampaikan akan sulit terserap dan berakibat siswa tidak bisa memahami materi sehingga ketika dilakukan evaluasi belajar atau ujian siswa tidak dapat mencapai target nilai yang telah ditentukan.

Guru dengan keterampilan yang memadai dapat mendorong siswa meningkatkan motivasi untuk belajar. Pemahaman guru tentang karakter siswa juga sangat penting untuk mengidentifikasi apakah siswa dapat belajar dengan baik atau malah mengalami kesulitan. Peran guru juga sangat dibutuhkan jika siswa mengalami kesulitan belajar. Membantu siswa menyelesaikan dan memahami setiap tugas dari mata pelajaran adalah suatu tanggung jawab. Tidak hanya peran guru saja tetapi peran orang tua juga tidak kalah penting dalam peningkatan prestasi belajar. Dengan adanya dorongan dari orang tua, siswa dapat mengetahui waktu bermain dan waktu belajar di rumah.

Peran guru terutama kepada siswa kelas V MI Islamiyah Tempursari yang prestasi belajarnya belum mencapai target perlu dikaji dan dicari tahu. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi langsung dan menjumpai bahwa guru sudah merasa memberikan yang terbaik untuk menyampaikan materi. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menggunakan metode pembelajaran yang tidak membosankan serta memaksimalkan fasilitas yang telah disediakan. Fasilitas belajar yang ada di MI Islamiyah Tempursari dapat dikatakan masih terbatas. Guru harus bergantian untuk menggunakan fasilitas pembelajaran yang

disediakan. Masalah ini tentunya perlu dipelajari lebih lanjut agar guru dapat menjalankan perannya dengan maksimal dan tentunya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Maryen, dkk (2018) yang berjudul “Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 2 Ridge 1 Biak”. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran sangat penting memperhatikan beberapa aspek. Fasilitas untuk kegiatan belajar dapat menciptakan motivasi belajar siswa. Selain itu, model pembelajaran yang relevan, media yang sesuai dengan materi dapat mendorong naiknya prestasi yang diraih para siswa.

Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Gustisari dkk (2020) yang berjudul “*The Role of Teacher Pedagogic Competence in Improving Student Learning Achievement in Elementary School*”. Penelitian ini memaparkan cara guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan memahami karakteristik setiap siswa, mengenali kondisi fisik siswa dan menggali informasi dari orang tua siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang berprestasi memiliki keaktifan yang tinggi serta bertutur kata sopan terhadap guru.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai peran guru yang seperti apa yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Pendidikan sekolah dasar merupakan pendidikan yang dapat membangun pondasi penting seorang siswa. Oleh karena itu, peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ini akan dibahas melalui skripsi yang berjudul “PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN

PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V DI MI ISLAMIYAH TEMPURSARI LUMAJANG.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, fokus penelitian yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Islamiyah Tempursari Lumajang?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Islamiyah Tempursari Lumajang?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Islamiyah Tempursari Lumajang
2. Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Islamiyah Tempursari Lumajang

C. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis
 - a) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mengetahui cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar

- b) Secara pribadi dapat menambah pengetahuan mengenai cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

2. Kegunaan Praktisi

Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan Program Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Malang.

D. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kekeliruan dalam menafsirkan judul penelitian di atas. Maka, peneliti perlu menegaskan operasional yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut

a) Guru

Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum pasal 1 ayat (1), guru merupakan pendidik yang bersifat profesional yang memiliki tugas utama yaitu mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai serta melakukan evaluasi pada peserta didik tingkat pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

b) Prestasi Belajar

Prestasi adalah wujud usaha yang nyata yang diperoleh melalui usaha yang telah diusahakan dan dikerjakan. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai. Prestasi belajar memiliki kebanggaan terhadap diri sendiri.

BAB VI

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu terlebih dahulu guru harus menyiapkan pembelajaran yang lengkap seperti media yang dibuat dengan sekreatif mungkin, media ialah salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa, setelah itu guru harus lebih teliti memilih metode belajar yang tepat, dan guru juga harus menguasai pelajaran dengan baik, agar dapat diterima oleh siswa/siswi di sekolah
2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V MI Islamiyah Tempursari Lumajang ada dua yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung yang dapat meningkatkan prestasi belajar adalah guru yang berkualitas, lingkungan pembelajaran yang kondusif, dukungan dari orang tua siswa serta fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan di luar sekolah dan kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Lebih dilengkapi lagi fasilitas dalam pembelajaran untuk digunakan di sekolah, serta program-program sekolah lebih ditingkatkan lagi agar dapat lebih berkembang dengan seiring zaman yang modern serba elektronik.

2. Bagi Guru

Lebih dikembangkan lagi startegi pembelajaran dan metode pembelajarannya dibuat semenraik mungkin agar siswa nyaman pada saat pembelajaran berlangsung.



DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, M. A. (2020). Peranan Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol. *Al-Ibtida'*. Vol. 08 No. 02. Hal 17-38.
- Agus, Z. (2019). Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja Menurut Zakiah Daradjat. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(1), 11–24. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i1.38>
- Agustin, N., dkk (2021). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: UAD Press.
- Alauddin, A. (2019). Faktor-Faktor Determinan dan Pengaruhnya terhadap Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 120–127. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/88>
- Arabiah, dkk. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMA Islam Terpadu Wahdah Islamiyah Makassar. *Journal of Gurutta Education (JGE)*, 2 (2). 98-111.
- Arianto. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah Arianto STIT Al Mubarak. *Journal RI'AYAH*, 4(1), 90–97. <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/1V08>
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan*. 4(3), 702–714.
- Ekawati, M., & Yarni, N. (2019). Teori Belajar Berdasarkan Aliran Psikologi Humanistik Dan Implikasi Pada Proses Belajar Pembelajaran. *Jurnal Review*

Pendidikan Dan Pengajaran, 2(2), 266–269.
<https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.482>

Gustisari, D., dkk (2020). The Role of Teaching Pedagogic Competence in Improving Student Learning Achievement in Elementary School. *The 2nd International Conference on Elementary Education*. Vol. 2 No.1. Hal 174-18V.

Hendri, H. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Konsep Diri Pada Anak. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(2), V6.
<https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6V28>

Irmalia, S. (2020). Peran Orang Tua dalam pembentukan karakter anak sejak dini. *Jurnal EL HAMRA*, V(1), 32–37.

Kobandaha, I. M. (2019). Keluarga Sebagai Basis Pendidikan. *Irfani: Journal Of Islamic Education*, 14(1), 81–92. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>

Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, V(1), V49. <https://doi.org/10.31004/obsesi.vVi1.630>

Maryen, E. J., dkk (2018). Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 2 Ridge Biak. *Metodik Didaktik*. Vol. 14 No. 2. Hal. 27-37.

Masrifah, R. (2020). Peran Profesionalitas Guru PAI dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Jurnal Al-Hikmah*, 22(2), 66–79.

Mentari, S. S., Yuni, Y., & Vioreza, N. (2021). Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Aljabar di Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(2), VV–63.
<https://doi.org/10.37640/jim.v2i2.1021>

- Mulyati, A. (2020). Pentingnya pendidikan dan pola asuh orang tua dalam penanaman nilai karakter pada anak usia dini. *An Nisa"*, 13(1), 7V9–768. <https://jurnal.iain-bone.ac.id>
- Parwasih, N. W. S., & Warouw, Z. W. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia. *SCIENING : Science Learning Journal*, 1(1), 6–10. <https://doi.org/10.V3682/slj.v1i1.29>.
- Rahmatullah, M. (2016). Kemampuan Mengajar Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan*, 1 (2). 119–126.
- Rambe, N. M. (2019). Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*, 3, 930–934.
- Sekolah, D. I., & Negeri, D. (2021). *PENGEMBANGAN MEDIA VISUAL SEBAGAI UPAYA MENYAMPAIKAN MATERI PEMBELAJARAN*. 3(April), 177–197.
- Sinta, L., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3193–3202. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2326>
- Siti Ma'rifah Setiawati, S.P, S. (2018). 'HELPER" Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 3V(1), 31–46.
- Student, M. T., Kumar, R. R., Ommets, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P. S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S.,

- Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., PREISER, W. F. E., OSTROFF, E., Choudhary, R., Bit-cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Syaiful, B., & Aswan, Z. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syam, M., Mahmud, A., & Pandang, A. (2019). Analisis perilaku underachiever dan implikasinya terhadap bimbingan dan konseling: Studi kasus pada siswa SMP Negeri 8 di Makassar. *Bimbingan Dan Konseling*, 3(3), 1–V.
- Triana, & Sahertian, P. (2020). Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 14 (1). 7-14.
- We, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2020). Tradisi Kearifan Lokal Minangkabau “Manjujai” untuk Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, V(2), 1339–13V1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.vVi2.660>
- Wibowo, I. S., & Farnisa, R. (2018). Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*. Vol.3 No.2. Hal. 181-202.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). Pengaruh stunting terhadap perkembangan kognitif dan prestasi belajar. *Jurnal Majority*, 8(2), 273–282.
- Yestiani, D. K & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 4 No. 1. Hal. 41-47.

- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.3V7>
- Yulika, R. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 1 Sengkang. *Journal Uin Aluddin Makassar*, 8(2), 2V2–270.

